

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Bonus, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bonus tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal ini menunjukkan bahwa bonus tidak selalu dijadikan sebagai motivasi bagi manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Besaran bonus tidak menjadi motivasi utama bagi manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Hal ini disebabkan manajemen perusahaan harus menganalisa terlebih dahulu tentang risiko yang mungkin akan dihadapi jika melakukan manajemen laba.
2. *Leverage* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa semakin tingginya rasio hutang yang dimiliki oleh perusahaan dapat meningkatkan risiko *default* bagi perusahaan itu sendiri. Manajemen laba tidak dapat dijadikan sebagai mekanisme guna menghindari *default* tersebut dan melakukan manajemen laba tidak dapat menghindari pemenuhan kewajiban hutang perusahaan.

Serta adanya kontrol atau pengawasan ketat dari pihak ketiga yang dapat mengurangi perusahaan melakukan manajemen laba.

3. Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap Manajemen Laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan lebih dipandang dan disorot oleh para investor dan publik sehingga lebih berhati-hati dalam pelaporan laporan keuangan dan disusun berdasarkan dengan kondisi yang sebenarnya.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian Bonus, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018, maka implikasi yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian diketahui bahwa Bonus tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba tidak dilandasi dari jumlah bonus perusahaan yang diberikan oleh perusahaan.
2. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian diketahui bahwa *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba tidak berdasarkan tingkat *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri.
3. Berdasarkan fakta yang telah diperoleh dari data hasil penelitian ini diketahui bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap

Manajemen Laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, tidak menjamin perusahaan itu melakukan manajemen laba.

4. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka pengelolaan manajemen laba yang baik yaitu tidak berdasarkan bonus, tingkat *leverage* dan ukuran perusahaan. Namun dengan memiliki kebijakan akuntansi yang berdasarkan keadaan perusahaan sebenarnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bonus, *leverage* dan ukuran perusahaan. Alternatif variabel lain yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya adalah beban pajak, rasio keuangan, pengungkapan tanggung jawab sosial dan lain sebagainya.
2. Sampel yang digunakan hanya perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi. Sehingga tidak dapat digeneralisasikan ke perusahaan sektor yang lain.
3. Jumlah sampel yang digunakan terbatas yaitu 48 perusahaan dari populasi sebesar 78 perusahaan karena tidak semua laporan tahunan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi diunggah ke Bursa Efek Indonesia.

D. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya

Adapun beberapa rekomendasi dari peneliti untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Variabel independen yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya adalah beban pajak, pengungkapan tanggung jawab sosial, *good corporate governance* dan sebagainya.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya selain perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yaitu sektor keuangan, *property* dan *real estate* maupun perusahaan manufaktur.
3. Jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan atau dikurangkan agar mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.